

PENGARUH LIKUIDITAS , *OPERATING CAPACITY*, *LEVERAGE* DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTANIAN DI BEI TAHUN 2016 – 2020

Iqbal arief Pratama¹ , Listiana Sri Mulatsih²
Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail : iqbalariepratama@gmail.com, listiana@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Indonesia dalam proporsi ekonominya dapat dikategorikan sebagai sebuah negara agraris. Sektor pertanian merupakan kontributor terbesar bagi perekonomian nasional. Sektor Pertanian dalam beberapa tahun terakhir mengalami sejumlah kendala dan permasalahan. Kendala tersebut berkaitan dengan kinerja sebagian besar perusahaan yang terus mengalami penurunan. Terjadinya penurunan disebabkan oleh sejumlah faktor mulai dari rendahnya penjualan produk hingga terjadi masalah diluar perusahaan yaitu pandemi *Covid 19* di akhir tahun 2019 lalu. Rata rata profitabilitas perusahaan sektor pertanian menunjukkan terjadinya penurunan dari tahun 2018 sampai dengan 2020. Terjadinya penurunan profitabilitas perusahaan dalam tiga tahun berturut-turut tentu mengindikasikan besarnya risiko bagi perusahaan-perusahaan di sektor pertanian untuk mengalami *financial distress*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut [1] pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan uji t. Digunakan untuk melihat dan membuktikan pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel

METODE PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 sebanyak 24 perusahaan Sektor Pertanian. Penarikan sampel penelitian dilakukan dengan metode sampling jenuh yaitu semua populasi dijadikan sampel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder yang berbentuk kuantitatif dan sumber data diperoleh dengan mengakses situs www.idx.co.id. [2]. Likuiditas, *operating capacity*, *leverage* dan pertumbuhan perusahaan dijadikan variabel independen dan *financial distress* dijadikan variabel dependen.

Analisis data menggunakan instrumen penelitian seperti uji normalitas, uji asumsi klasik uji t dan uji F yang digunakan untuk memeriksa apakah hipotesis sesuai dengan apa yang diajukan, metode analisis yang digunakan regresi data panel dengan pendekatan balance panel yang di olah menggunakan STATA 15.

dependen. Setelah semua langkah selesai, uji hipotesis dapat dilakukan. Model regresi panel yang digunakan adalah *random effect model*.

Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Keterangan	Koefisien Regresi	Prob	Cut Off	Hasil
Constanta	1.494			
Likuiditas	-0.156	0.018	≤ 0.05	H ₁ Diterima
<i>Operating capacity</i>	2.549	0.552	≤ 0.05	H ₂ Ditolak
<i>Leverage</i>	-0.134	0.011	≤ 0.05	H ₃ Ditolak
Pertumbuhan Perusahaan	-4.138	0.000	≤ 0.05	H ₄ Diterima
R ² 0.438				
F-prob 0.000				

Sumber: Olahan Data (2022)

Sesuai dengan ringkasan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,438. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa *likuiditas*, *operating capacity*, *leverage* dan pertumbuhan perusahaan mampu mempengaruhi perubahan *financial distress* pada perusahaan sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia sebesar 43.80% sedangkan sisanya sebesar 56.20% kontribusi lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Pada ringkasan hasil pengujian hipotesis terlihat variabel *likuiditas* memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar -0,156, nilai koefisien tersebut menunjukkan ketika posisi likuiditas perusahaan semakin tinggi maka akan menurunkan kecenderungan perusahaan untuk mengalami *financial distress* sebesar 0,156% dengan asumsi faktor lain selain likuiditas perusahaan dianggap tetap atau konstan.

Sejalan dengan model persamaan regresi terlihat variabel *operating capacity* memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 2.549. Nilai koefisien tersebut menunjukkan jika diasumsikan terus terjadi peningkatan *operating capacity* akan semakin meningkatkan kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan sektor Pertanian sebesar 2.549% dengan asumsi faktor lain selain *operating capacity* dianggap tetap atau konstan dan sebaliknya.

Sejalan dengan model persamaan regresi berganda yang telah dilakukan juga diketahui variabel pertumbuhan perusahaan memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar -4,138 nilai koefisien tersebut menunjukkan ketika diasumsikan terjadi peningkatan pertumbuhan perusahaan sebesar 1% akan mendorong menurunnya kecenderungan bagi perusahaan untuk mengalami *financial distress* sebesar 4,138% dengan asumsi faktor lain selain pertumbuhan perusahaan dianggap tetap atau konstan dan sebaliknya.

Hasil yang diperoleh secara statistik diperkuat dengan nilai *probability* sebesar 0,000. Proses pengolahan data dilakukan dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa nilai *probability* sebesar 0,000 jauh dibawah 0.05. Maka keputusannya adalah H₀ ditolak dan H₄ diterima sehingga dapat disimpulkan pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor Pertanian di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Sejalan dengan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dijelaskan diatas maka diajukan beberapa kesimpulan penting yaitu:

Likuiditas perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. *Operating capacity* perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*. *Leverage* berpengaruh negatif dan

signifikan terhadap *financial distress*. Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor pertanian di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna maka penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel dengan menambah sektor industri yang akan diteliti. Semakin besar ukuran sampel yang digunakan tentu akan meningkatkan kualitas hasil penelitian yang diperoleh. Serta Sejalan dengan hasil analisis koefisien determinasi terlihat masih tidak terlalu tinggi, hal tersebut mengidentifikasi adanya sejumlah variabel lain yang dapat mempengaruhi *financial distress* tetapi belum digunakan pada penelitian ini. Variabel tersebut seperti debt default, risiko bisnis, asimetri informasi dan sebagainya. Oleh sebab itu disarankan bagi peneliti dimasa mendatang untuk mencoba menggunakan salah satu dari variabel tersebut, sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil penelitian yang diperoleh dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Amanda, Y., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017. *Jurnal*

Ecogen, 2(3), 453.
<https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i3.7417>

- [2] Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2017). *Fundamentals of Financial Management* (10 Edition). Pearson: Ptentice-Hall.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- [3] Erayanti, R. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Prediksi Financial Distress. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 6(01), 38–51.
<https://doi.org/10.35838/jrap.v6i01.393>
- [4] Ghozali, I. (2013). *Analisis Multivariat dan Ekonomika, Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EViews* 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [5] Hair, J., William, B., & Anderson, R. (2014). *Multivariate Data Analysis (MVDA). Pharmaceutical Quality by Design: A Practical Approach*.
<https://doi.org/10.1002/9781118895238.ch8>
- [6] Handayani, R. D., Widiasmara, A., & Amah, N. (2019). Pengaruh Operating Capacity dan Sales Growth Terhadap Financial Distress Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi I*, 137–151. Retrieved from <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SI-MBA/article/view/1139/855>